

PEMBUATAN WASTAFEL PORTABEL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HIGIENITAS SISWA SEKOLAH DASAR PADA MASA COVID-19 DI KECAMATAN BAYEUN ACEH TIMUR

Hasby¹⁾, Teuku Hadi Wibowo Atmaja^{2*)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Samudra

^{2*)}Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Samudra

Abstrak

Wabah Covid-19 setiap hari semakin meningkat dan jumlah pasien semakin bertambah setiap harinya. Langkah preventif yang harus segera dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 adalah dengan menyediakan sarana cuci tangan. Penyediaan sarana cuci tangan yang memadai saat kondisi New Normal di masa pandemi Covid-19 sangat membantu untuk mencegah penyebaran Covid-19 terutama di lingkungan sekolah dasar (SD). Beberapa sekolah dasar (SD) di Kecamatan Bayeun Aceh Timur masih minim ketersediaan sarana untuk mencuci tangan. Sebagai langkah preventif dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Samudra bertujuan ikut membantu upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan membuat wastafel portable. Hal ini dilakukan karena adanya beberapa permasalahan yang dihadapi mitra. Permasalahan tersebut diantaranya, belum tersedianya fasilitas untuk mencuci tangan terkait pencegahan penyebaran virus covid-19 di masa New Normal dan belum adanya edukasi tentang pentingnya mematuhi aturan yang ada dalam pencegahan penyebaran virus covid-19. Justifikasi Solusi Atas Permasalahan Mitra adalah Tim pengabdian akan memberikan bimbingan dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya pendidik dan peserta didik sekolah dasar (SD) di Aceh Timur untuk meningkatkan higienitas sebagai upaya mencegah penyebaran Virus Covid-19. Metode kegiatan pengabdian ini terdiri dari, (1) sosialisasi; (2) persiapan; (3) pelatihan; (4) monitoring; (5) evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi dengan pengisian angket didapatkan hasil rata-rata yang sangat tinggi baik dari aspek kognasi maupun aspek afeksi. Hasil yang diperoleh adalah publikasi ilmiah pada jurnal berISSN dan publikasi pada media masa cetak serta sarana cuci tangan daat dimanfaatkan dengan baik di lingkungan sekolah dasar di kecamatan Bayeun Aceh Timur.

Kata kunci: Wastafel Portable, Sekolah Dasar, Covid-19

Abstract

The Covid-19 epidemic is increasing every day and the number of patients is increasing every day. Preventive steps that must be taken immediately to prevent the spread of Covid-19 are to provide means of washing hands. Provision of adequate hand washing facilities during New Normal conditions during the Covid-19 epidemic is very helpful to prevent the spread of Covid-19, especially in elementary school (SD) environments. Several elementary schools (SD) in Bayeun District, East Aceh still lack the availability of facilities for washing hands. As a preventive step from the University of Samudra Community Service Team (PKM), the aim is to help prevent the spread of the Covid-19 virus by making a sink portable. This was done because of several problems faced by partners. These problems include the unavailability of facilities for washing hands related to the prevention of the spread of the Covid-19 virus during the New Normal era and the absence of education on the importance of complying with existing rules in preventing the spread of the Covid-19 virus. Justification of Solutions to Partner Problems is that the service team will provide guidance and provide knowledge to the community, especially elementary school (SD) educators and students in East Aceh to improve hygiene as an effort to prevent the spread of the Covid-19 Virus. The method of this service activity consists of (1) socialization; (2) preparation; (3) training; (4) monitoring; (5) evaluation. Based on the results of the

evaluation by filling out the questionnaire, it was found that the average results were very high both in terms of cognition and affection. The results obtained are scientific publications in the journal berISSN and publications in the printed mass media as well as hand washing facilities that can be utilized properly in the elementary school environment in the Bayeun district of East Aceh.

Keywords: Sink Portable, Elementary School, Covid-19

Correspondence author: Teuku Hadi Wibowo Atmaja, teukuhadiwibowoatmaja@unsam.ac.id, Langsa-Aceh, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Virus Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia. Virus ini menyebabkan gejala gangguan pernapasan akut seperti, sesak napas, demam, dan batuk. Namun saat ini, Pandemi virus Covid-19 sudah memasuki masa New Normal.

Memasuki masa New Normal Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Pemerintah menghimbau kepada masyarakat agar tetap hidup bersih, dengan membiasakan mencuci tangan, menggunakan masker dan melakukan physical distancing untuk terhindar dari virus corona. Secara ilmiah, virus ini dapat dengan mudah menyebar dengan cara menempel dan bertahan hidup dalam waktu tertentu, terutama pada permukaan-permukaan benda, sehingga tangan adalah bagian tubuh yang sangat rentan terpapar langsung virus tersebut. Pengetahuan mendalam tentang penyebaran dan gejala virus tersebut penting untuk diketahui oleh masyarakat. Untuk mengurangi risiko terinfeksi virus ini, maka kegiatan mencuci tangan memakai sabun adalah hal yang sangat dianjurkan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengeluarkan panduan untuk publik dalam mencegah penularan virus Corona melalui laman mereka. Salah satu panduannya adalah sering mencuci tangan. Menurut WHO, mencuci tangan dengan sabun dapat membunuh bakteri dan virus. Molekul virus corona dibalut oleh partikel protein dan lemak yang melindunginya dari air. Saat virus ini terkena sabun, perisai lemak tersebut akan terpecah dan virus ini akan segera mati. Selanjutnya air mengalir akan membilas sisa-sisa virus yang sudah terpecah oleh sabun (Makhroji, Hasby, dan Nursamsu, 2020).

Pemerintah melalui Pelaksana Tugas Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (PAUD Dikdasmen Kemendikbud), Hamid Muhammaad memastikan pembukaan sekolah untuk kegiatan belajar mengajar di zona hijau pada masa New Normal akan dilakukan secara bertahap. Ia menggambarkan bahwa jika memungkinkan pembukaan SMA akan dibuka bulan Juli, SMP dan SD bulan Agustus, dan PAUD bulan September (Kompas.com 4/7/2020). Sementara itu, hasil survey pada beberapa sekolah dasar (SD) di Kecamatan Bayeun Aceh Timur masih minim ketersediaan sarana cuci tangan yang memadai. Sarana cuci tangan yang memadai saat kondisi New Normal di masa pandemi (Covid) merupakan suatu langkah preventif yang harus segera dilakukan agar sarana untuk mencuci tangan juga segera tersedia diruang publik terutama di sekolah-sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, sebagai langkah preventif dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Samudra dalam mencegah penyebaran Covid-19, maka dibuat wastafel portable. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di sekolah-sekolah di Kecamatan Bayeun Aceh Timur. Adapun lokasinya yaitu, SD Negeri 2 Bireum Rayeuk, SD Negeri 3 Bireum Rayeuk, SD Negeri 1 Rantau Selamat, dan SD Negeri Paya Palawi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan survei lokasi pengabdian harus dilakukan diawal kegiatan untuk melihat permasalahan yang dihadapi mitra.
- b. Mendesain sarana cuci tangan harus dilakukan untuk merencanakan sarana cuci tangan berdasarkan hasil survei pengabdian tentang kebutuhan mitra.
- c. Pembuatan sarana cuci tangan setelah diskusi mengenai desain sarana yang dibuat dari tim pengabdian dengan mitra.
- d. Mendiskusikan dan memberikan materi tentang pencegahan penyebaran virus Covid-19. Hal ini penting dilakukan untuk membuat mitra sadar akan pencegahan penyebaran virus Covid-19.
- e. Penyerahan wastafel portabel kepada mitra setelah sarana selesai dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei Lokasi dan Penyuluhan Pencegahan Covid-19

Berdasarkan pelaksanaan survei mitra yang dilakukan yaitu terlihat bahwa sekolah-sekolah dasar di kecamatan aceh timur rata-rata belum ada melengkapi sarana cuci tangan yang memadai untuk seluruh peserta didik dalam pencegahan Covid-19. Hal ini mendorong tim pengabdian Universitas Samudra untuk membuat wastafel portabel guna meningkatkan higienitas peserta didik tingkat sekolah dasar di kecamatan Aceh Timur. Berikut adalah gambar saat tim pengabdian melakukan survei ke mitra.



Gambar 1. Survei ke Mitra

Setelah pelaksanaan survei, tim pengabdian mendesain wastafel portabel dan membuat wastafel portabel yang desainnya sudah disepakati oleh tim pengabdian dan mitra. Desain yang disepakati ini sangat mempertimbangkan kebutuhan pengguna. Sebagaimana diketahui bahwa wastafel portabel ini digunakan oleh peserta didik di tingkat SD yang ada di beberapa SD di Wilayah Aceh Timur, sehingga desainnya sangat harus menyesuaikan dengan tinggi badan peserta didik. Berikut adalah gambar wastafel portabel yang sudah selesai dirancang.



Gambar 2. Wastafel Portabel

Edukasi tentang pencegahan penyebaran virus covid-19. Edukasi dilakukan agar guru paham bagaimana cara mencegah penyebaran virus covid-19 dan mengerti akan pentingnya cuci tangan.

Pelatihan Teknik Perancangan dan Penyerahan Wastafel Portabel

Pelatihan teknik perancangan dilakukan ke sekolah-sekolah mitra agar guru-guru mampu merancang wastafel portabel sendiri nantinya. Wastafel portabel yang sudah dirancang akan diserahkan ke sekolah-sekolah mitra.



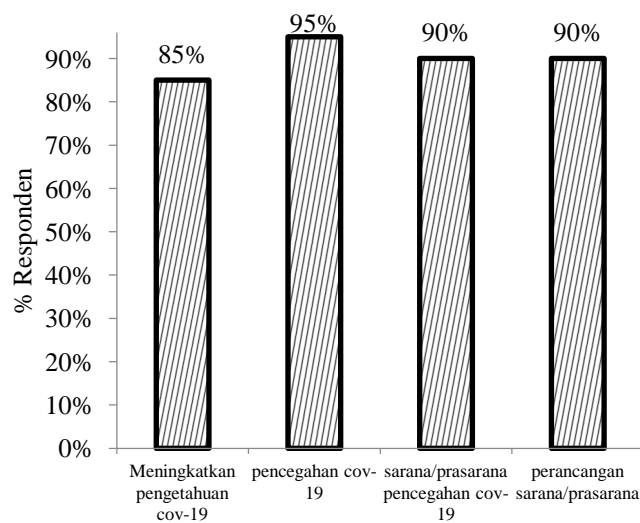
Gambar 3. Penyerahan Wastafel Portabel ke Sekolah Mitra

Setelah semua kegiatan sudah dilakukan, setiap peserta kegiatan mengisi angket untuk melihat aspek kognitif dan afektif peserta setelah kegiatan. Hal ini dilakukan untuk melihat tingkat pencapaian tujuan dari program pengabdian di sekolah-sekolah dasar di kecamatan Aceh Timur. Pengisian angket kognitif dan afektif dapat dilihat pada gambar 4.



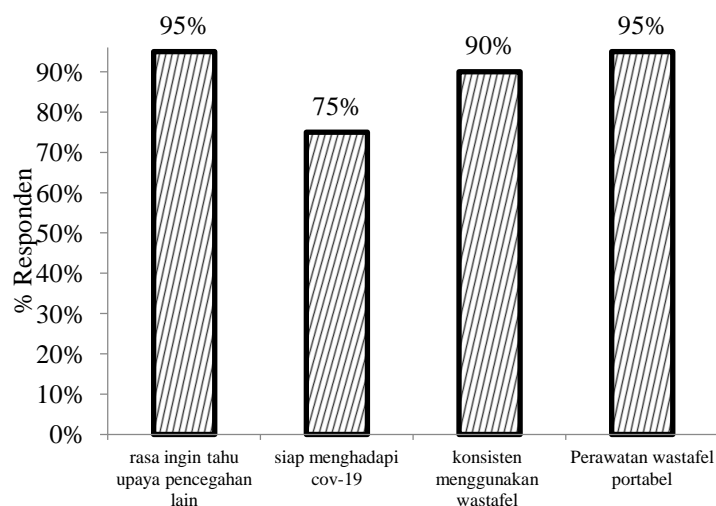
Gambar 4. Pengisian Angket Kongnitif dan Afektif

Aspek kognisi peserta kegiatan dapat dilihat pada Gambar 5. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa pengetahuan peserta tentang Covid-19 sangat tinggi (85%) dan juga manfaat kegiatan ini dalam pencegahan Covid-19 di sekolah dasar sangat tinggi (95%). Sementara itu, pengetahuan tentang sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam mencegah Covid-19 juga sangat tinggi (90%). Pengetahuan untuk merancang sarana prasarana yang digunakan untuk mencegah Covid-19 juga sangat tinggi (90%).



Gambar 5. Aspek Kognisi

Aspek afeksi peserta kegiatan dapat dilihat pada Gambar 6. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa rasa ingin tahu terhadap upaya –upaya apa saja yang dilakukan untuk mencegah Covid-19 sangat tinggi (95%) dan juga peserta didik lebih siap siaga dalam menghadapi pandemi Covid-19 tinggi (75%). Sementara itu, kedisiplinan dan konsistensi penggunaan wastafel portabel disekolah dasar juga sangat tinggi (90%). Perawatan dan penyediaan air dan sabun jika telah habis agar wastafel portabel tetap digunakan seterusnya juga sangat tinggi (95%).



Gambar 6. Aspek Afeksi

Penggunaan wastafel portabel ini sangat penting untuk meningkatkan higienitas peserta didik tingkat sekolah dasar. Kegiatan seperti ini dinilai sangat positif baik dari segi pencegahan penyebaran virus Covid-19 maupun dari aspek kognitif dan afektif peserta pelatihan.

SIMPULAN

Pengetahuan awal peserta mengenai pencegahan penyebaran virus Covid-19 terbatas. Sarana prasarana awal di sekolah mitra juga sangat terbatas dan tidak memadai untuk seluruh peserta didik. Adanya kegiatan ini sangat membantu sekolah mitra dalam pengadaan alat cuci tangan atau disebut dengan wastafel portabel. Wastafel portabel yang dirancang oleh tim pengabdian memudahkan peserta didik mencuci tangan agar meningkatkan higienitas dan mencegah penyebaran virus Covid-19. Kegiatan seperti ini dinilai sangat positif baik dari aspek kognitif dan afektif peserta pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Aceh. 2020. Update Corona di Aceh, 8 orang positif COVID-19, 1.747 dalam pemantauan dan 79 dalam pengawasan. Serambinews.com, Jumat, 24 April 2020 17:22. <https://aceh.tribunnews.com/2020/04/24/update-corona-di-aceh-8-orang-positif-covid-19-1747-dalam-pemantauan-dan79-dalam-pengawasan>
- Gunawam, E, dr. 2020. Dua Pasien Positif Corona Di Aceh, Warga Aceh Timur Diimbau Tingkatkan Kewaspadaan. Serambinews.com, Minggu, 19 April 2020, Pukul 21:46 WIB. <https://aceh.tribunnews.com/2020/04/19/dua-pasien-positif-corona-di-aceh-warga-aceh-timur-diimbau-tingkatkan-kewaspadaan>
- Makhroji, M., Hasby, H., & Nursamsu, N. (2020). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair untuk Pencegahan Penularan COVID-19 di Desa Matang Teupah. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 29-38.

Saputra, O. A. (2020). Penerapan Wastafel Portabel sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kantor Kelurahan Gedongan Kecamatan Colomadu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 5(1), 44-49.

Wahyu Adityo Prodjo. Kemendikbud: Pembukaan Sekolah di Zona Hijau Dilakukan Bertahap. Kompas.com. Kamis, 4 Juni 2020, 23:02 WIB.

<https://edukasi.kompas.com/read/2020/06/04/230251371/kemendikbud-pembukaan-sekolah-di-zona-hijau-dilakukan-bertahap?page=all>.